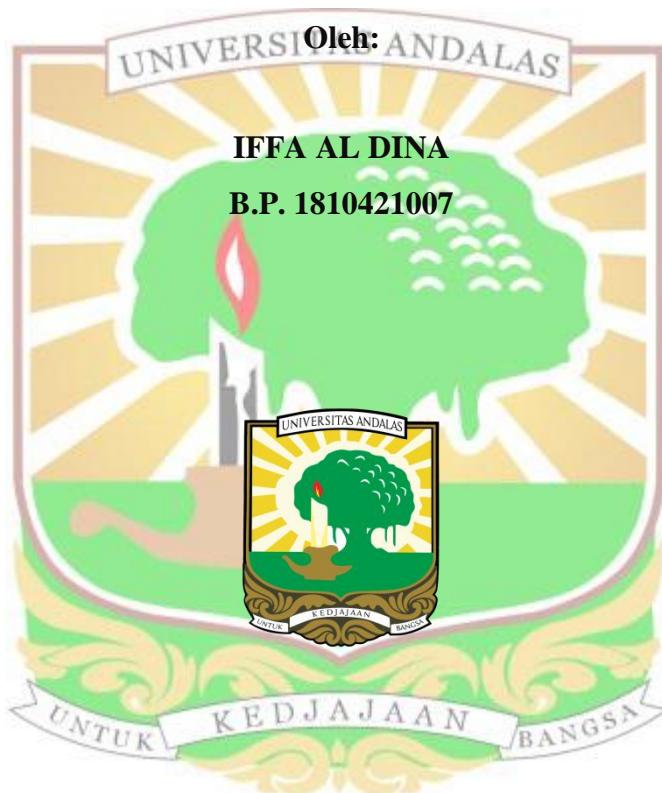


**ANALISIS VEGETASI TINGKAT SAPLING DI KAWASAN
HUTAN LINDUNG KENAGARIAN PADANG MENTINGGI
KECAMATAN RAO, KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

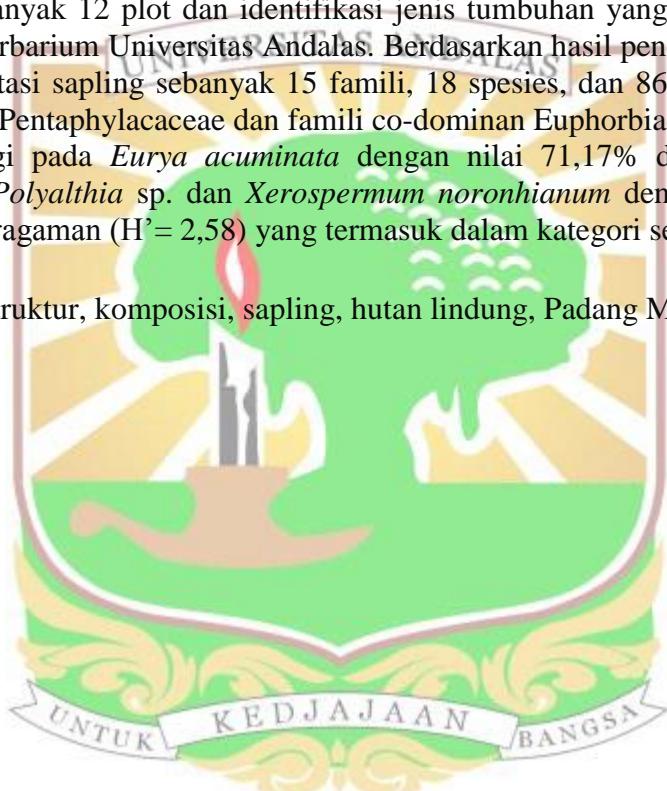


**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS, PADANG
2022**

ABSTRAK

Restorasi ekologi merupakan konsep yang tergolong baru dalam upaya pemulihan kondisi ekosistem yang rusak. Komposisi dan struktur vegetasi merupakan salah satu parameter yang harus diperhatikan dalam kegiatan restorasi hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi dan struktur vegetasi tingkat sapling di Kawasan Hutan Lindung Kenagarian Padang Mentinggi, Kabupaten Pasaman. Penelitian telah dilakukan dari bulan Februari sampai Mei 2022. Analisis Vegetasi dilakukan dengan menggunakan metode transek dengan peletakan transek secara *purposive sampling* dan peletakan plot secara sistematis dengan ukuran plot 5x5 m. Plot dibuat sebanyak 12 plot dan identifikasi jenis tumbuhan yang belum diketahui dilakukan di Herbarium Universitas Andalas. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan komposisi vegetasi sapling sebanyak 15 famili, 18 spesies, dan 86 individu dengan famili dominan Pentaphylacaceae dan famili co-dominan Euphorbiaceae. Indeks nilai penting tertinggi pada *Eurya acuminata* dengan nilai 71,17% dan nilai penting terendah pada *Polyalthia* sp. dan *Xerospermum noronhianum* dengan nilai 3,47%. Indeks keanekaragaman ($H' = 2,58$) yang termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci : struktur, komposisi, sapling, hutan lindung, Padang Mentinggi



ABSTRACT

In an effort to repair degraded ecosystem conditions, ecological restoration is a relatively recent idea. One of the factors that must be taken into account when conducting forest restoration activities is the composition and structure of the vegetation. This study attempts to ascertain the composition and structure of the sapling level vegetation in the Protected Forest Area, Kenagarian Padang Mentinggi, Pasaman Regency. From February to May 2022, the study was carried out. The transect approach was used to analyse the vegetation, and the plots were carefully laid out with a 5x5 m plot size. The transect was placed by purposive sampling. A total of 12 plots were created, and at the Andalas University Herbarium, unidentified plant species were identified. Based on the study's findings, it was determined that there were up to 15 families, 18 species, and 86 individuals in the sapling vegetation, with the dominated family Pentaphylacaceae and the co-dominant family Euphorbiaceae. Important value index for *Eurya acuminata* had the highest value (71.17%), while the significance index for *Polyalthia* sp. and *Xerospermum noronhianum* had the lowest value (3.47%). The sapling diversity index ($H' = 2,58$) that categorical as medium.

Keywords: structure, composition, sampling, protected forest, Padang Mentinggi

